

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam menghadapi isu iklim yang kini sedang terjadi di dunia, Indonesia sebagai salah satu negara yang sadar akan hal tersebut berpikir untuk mampu menjaga dan melestarikan lingkungan yang dimiliki baik dari skala kecil hingga besar. Walau begitu, dalam upaya menciptakan lingkungan yang baik diperlukan sistem yang mampu menjadikan implementasi ini bekerja secara efektif dan efisien.

Di dunia bahkan di Indonesia sendiri, pemerintah sudah mulai mengenal konsep *Smart City* sebagai strategi pembangunan kota yang mampu memanfaatkan potensinya dengan baik. *Smart City* pun menjadi program nasional yang diusung pemerintah agar Indonesia mampu menjadi negara yang dapat berkontribusi positif terhadap lingkungan serta iklim di dunia. *Smart City* sendiri merupakan konsep kota cerdas yang dalam mewujudkan lingkungan secara baik dibantu oleh pemanfaatan teknologi dan informasi yang terintegrasi. Dalam konsep *Smart City* terdapat 6 (enam) dimensi utama yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah *Smart Environment*. *Smart Environment* merupakan bagian dari penerapan konsep kota cerdas yang berfokus pada lingkungan dan ekosistemnya.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil contoh studi kasus di area BSD City Fase II yang mana hal tersebut didasari dengan fungsi area tersebut yang menjadi bagian dari salah satu Sub-Urban di Indonesia, yaitu BSD City. Selain itu, alasan peneliti memilih area ini adalah dari hasil observasi ringan serta informasi mendasar yang telah didapat peneliti pada awal proses penelitian.

Menyadari keselarasan konsep pembangunan BSD City Fase II dengan fokus penelitian, membawa peneliti untuk mengusung penelitian ini dengan topik utama berupa evaluasi. Topik evaluasi juga diusung karena mengingat program yang dicanangkan pemerintah menjadi program nasional, sehingga peneliti berpikir untuk mengevaluasi dari area skala kecil dulu hingga akhirnya mampu menghasilkan konsep *Smart* yang optimal di setiap kota di Indonesia. Dari keinginan dasar ingin mengevaluasi, peneliti merumuskan masalah untuk mengetahui terlebih dahulu bagaimana BSD City Fase II ini menjalankan konsep *Smart City*, utamanya *Smart Environment*.

Dari hasil pembahasan, didapat bahwa BSD City Fase II telah memenuhi 20 dari 24 indikator yang peneliti tetapkan dari tinjauan kajian pustaka dalam mewujudkan *Smart Environment*. Hal tersebut dapat dikatakan, sudah baik bagi suatu kota mampu menjalankan indikator-indikator yang diminta dan diakui upayanya oleh masyarakat, baik penghuni maupun bukan penghuni. Data yang didapat tidak hanya membuktikan secara ringkas keberhasilan BSD City Fase II dalam menerapkan *Smart Environment* melainkan juga menjelaskan bagaimana mereka menerapkannya sehingga mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti pada penelitian kali ini.

5.2 Saran

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dan memberi inovasi penyelesaian masalah mengingat judul yang diusung adalah terkait evaluasi penerapan, sehingga saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, di antaranya:

1. Untuk BSD City Fase II, dapat menyebar luaskan visi yang diusung lebih optimal lagi sehingga khalayak umum dapat tahu dan mengerti itikad baik dari penerapan konsep ini sehingga mampu menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab akan lingkungan kota yang lebih maksimal. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara lebih memberi kesan inklusivitas terhadap fasilitas kota, seperti taman kota, transportasi umum, dan program *Green Habit*. Kedua hal ini merupakan contoh fasilitas yang berhubungan dekat dan mudah bagi penghuni merasakannya. Dengan terbuka dan aktifnya kegiatan pada taman-taman perkotaan mampu meningkatkan rasa kesadaran bagi masyarakat, dalam rentang umur berapapun, untuk bisa menghargai, menjaga, dan menikmati alam di tengah-tengah kehidupan kota. Sedangkan untuk transportasi umum, selain memudahkan perusahaan dalam mengurangi polutan di udara perkotaan, tentu akan mempermudah masyarakatnya dalam beraktivitas di area perkotaan tanpa harus menambah jumlah kendaraan pribadi. Fasilitas transportasi umum serta program *Green Habit*, disarankan untuk bisa diumumkan lebih gencar lagi sehingga selain mampu melindungi lingkungan kota juga mampu menjadi *image* tersendiri bagi BSD City Fase II. Selebihnya, diharapkan konsep *Sustainable* dan *Smart City* ini mampu diteruskan hingga ke masa mendatang.
2. Untuk masyarakat, mampu meningkatkan kesadaran juga selalu menjaga lingkungan kota baik untuk area BSD City Fase II maupun dimanapun. Karena nyatanya, dalam kehidupan di muka bumi ini akan selalu terjadi dan dibutuhkan hubungan timbal balik. Sehingga demi mendapatkan kualitas hidup yang baik, sebagai manusia kita harus mampu menghargai dan melestarikan keanekaragaman ekologi lingkungan kota. Selain itu, masyarakat juga harus berperan aktif dalam kontribusi menjaga lingkungan serta mendukung program yang mengarah kepada kebaikan masa kini hingga masa depan, baik program pengelola kawasan maupun pemerintah.
3. Untuk peneliti, dalam melakukan penelitian mampu mencari tahu lebih landasan teori serta alternative solusi apa saja yang kiranya dapat dilakukan suatu kota untuk mengoptimalkan penerapan konsep *Smart Environment*. Tidak hanya untuk memperdalam analisis penelitian melainkan juga untuk mengedukasi masyarakat, mengingat penelitian ini bersifat kualitatif dan membutuhkan perspektif masyarakat dalam pemenuhan pengumpulan datanya.